

Pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Website sebagai Upaya Digitalisasi Pendataan Masyarakat di Desa Sidomukti

Aditya Harefa¹, Alda Anisa Putri², Aulia Safitri³, Elsa Zahra Aini⁴, Mariza Zahrani Nasution⁵, Mohd Ridwan Azmi⁶, Mutiara Dzakiyyah Fanny⁷, Rahmadhani⁸, Sari Novaliza⁹, Shofiatul Diniah¹⁰, Syahrul Ramadhan¹¹
Program Studi Teknik Informatika, Sistem Informasi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Farmasi, Ilmu Komunikasi, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

230401307@student.umri.ac.id¹, 230304300@student.umri.ac.id², 230302028@student.umri.ac.id³,
230501198@student.umri.ac.id⁴, 230205270@student.umri.ac.id⁵, 230401153@student.umri.ac.id⁶,
230205066@student.umri.ac.id⁷, 230103153@student.umri.ac.id⁸, 230304299@student.umri.ac.id⁹,
230602046@student.umri.ac.id¹⁰, 230402041@student.umri.ac.id¹¹

Abstrak

Kata Kunci:

Sistem Informasi Desa, Website, Digitalisasi, Pendataan Masyarakat, KKN, Pemberdayaan Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 98 Universitas Muhammadiyah Riau dilaksanakan di Desa Sidomukti, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, pada 27 Juli–5 September 2026. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah pengelolaan data masyarakat yang masih dilakukan secara manual sehingga proses pendataan, pencarian, dan pembaruan data kurang efektif dan efisien. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengembangkan Sistem Informasi Desa berbasis website bernama “Sidomukti Smartcity” untuk mendukung digitalisasi pendataan dan pelayanan administrasi desa, yang dilengkapi dengan program pendukung berupa pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA), edukasi pencegahan stunting, literasi menabung dan pembuatan celengan dari barang bekas, serta program Goes to School. Metode pelaksanaan meliputi tahap observasi dan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website Sidomukti Smartcity berhasil dibangun dan diserahkan kepada Pemerintah Desa Sidomukti sebagai media informasi dan pendataan masyarakat yang dapat diakses secara daring. Program pendukung lainnya juga terlaksana dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat, anak-anak, dan siswa/i sekolah. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa, pengetahuan keagamaan, kesehatan, literasi keuangan, serta motivasi belajar masyarakat Desa Sidomukti secara berkelanjutan.

Abstract

Keyword:

Village Information System, Website, Digitalization, Community Data Collection, Community Service (KKN), Community Empowerment

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) of Group 98, Universitas Muhammadiyah Riau, was conducted in Sidomukti Village, Pangkalan Kuras Subdistrict, Pelalawan Regency, Riau Province, from 27 July to 5 September 2026. The main problem faced by the partner was that community data management was still carried out manually, making the data collection, retrieval, and updating process less effective and efficient. This program aimed to develop a website-based Village Information System called “Sidomukti Smartcity” to support the digitalization of community data collection and village administrative services, complemented by supporting programs including mentoring at the Qur’an Education Center (TPA), stunting-prevention education, savings literacy and the making of piggy banks from used goods, and the Goes to School program. The method consisted of observation and problem identification, planning, implementation, and evaluation stages, with data collected through observation, interviews, and documentation, analyzed descriptively and qualitatively. The results showed that the Sidomukti Smartcity website was successfully developed and handed over to the Sidomukti Village Government as an online medium for information and community data collection. The supporting programs were also implemented successfully and received strong enthusiasm from the community, children, and students. This activity contributed tangibly to improving the quality of village administrative services, religious knowledge, health awareness, financial literacy, and learning motivation among the people of Sidomukti Village in a sustainable manner.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA)



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa sebagai wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui KKN, mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu

menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat, sekaligus menjadi sarana kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menciptakan inovasi bagi pembangunan desa (Aliyyah dkk., 2021; Megawati & Nurfitri, 2023).

Di era transformasi digital, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar bagi instansi pemerintahan, termasuk pemerintah desa, dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan publik. Sistem informasi desa berbasis website terbukti mampu mendukung pengelolaan data yang lebih terstruktur serta mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan administrasi (Maharani & Ulfa, 2022; Pradana dkk., 2025). Meskipun demikian, pada kenyataannya masih banyak desa yang menghadapi kendala dalam penerapan teknologi informasi, terutama dalam pengelolaan data administrasi dan pendataan masyarakat yang masih dilakukan secara manual, sehingga proses pencarian, pembaruan, dan pengelolaan data menjadi kurang efisien serta rawan kesalahan pencatatan maupun kehilangan data.

Kondisi tersebut juga menjadi tantangan yang dihadapi Desa Sidomukti, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pemerintah desa, proses pendataan masyarakat masih memerlukan sistem yang lebih terstruktur agar pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih efektif. Ketersediaan data masyarakat yang akurat dan mudah diakses sangat penting sebagai dasar penyusunan program pembangunan desa, penyaluran bantuan sosial, pelayanan administrasi, hingga pengambilan kebijakan yang tepat sasaran. Selain permasalahan pendataan, hasil identifikasi masalah bersama Pemerintah Desa Sidomukti juga menunjukkan kebutuhan lain, yaitu dukungan tenaga pendamping kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan stunting terutama bagi ibu hamil dan orang tua balita, kebutuhan kegiatan edukatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta rendahnya kesadaran anak-anak dalam menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini.

Melihat kondisi tersebut, kelompok KKN 98 Universitas Muhammadiyah Riau mengusulkan program pengabdian yang berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Website untuk mendukung digitalisasi pendataan masyarakat di Desa Sidomukti, dengan nama produk "Sidomukti Smartcity". Website ini dirancang sebagai media penyimpanan dan pengelolaan data yang lebih terorganisir, sehingga memudahkan perangkat desa dalam melakukan input, pembaruan, pencarian, serta pengelolaan informasi masyarakat secara cepat, aman, dan efisien. Program ini juga diperkuat dengan program pendukung, yaitu pendampingan TPA (Ahmad Latif Tsauri dkk., 2024; Ariani dkk., 2026), edukasi pencegahan stunting (Fajri dkk., 2023; Halim dkk., 2025), literasi menabung dan pembuatan celengan dari barang bekas (Ranem & Dewi, 2024; Putri & Hasanah, 2024; Safrizal dkk., 2026), serta program Goes to School, sehingga pengabdian yang dilakukan tidak hanya menghasilkan luaran digital tetapi juga memberikan dampak pada aspek pendidikan, kesehatan, dan literasi keuangan masyarakat secara menyeluruh.

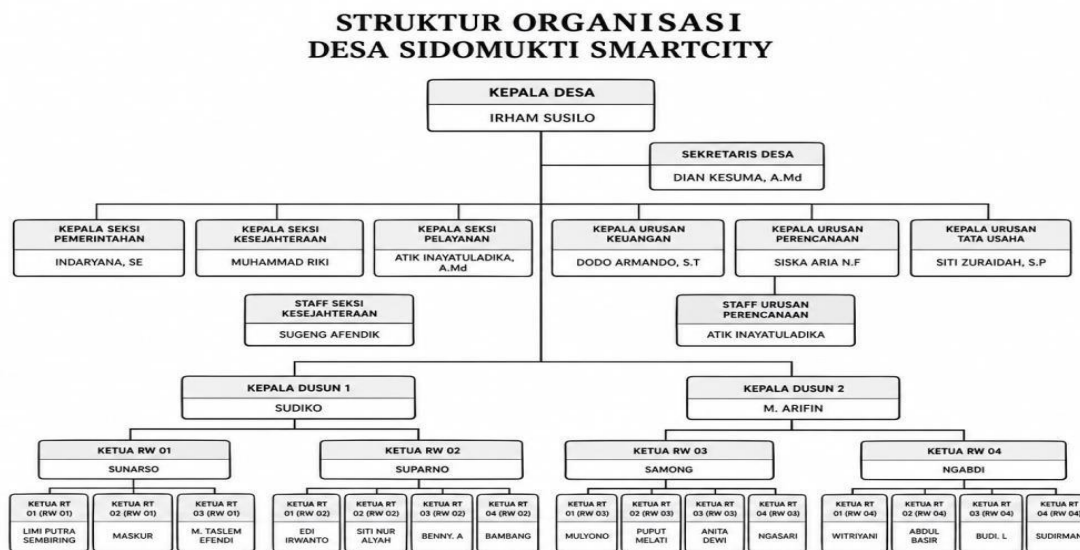
Kebaruan (novelty) dari program ini terletak pada integrasi antara pengembangan sistem informasi desa berbasis website dengan program-program pemberdayaan masyarakat lainnya dalam satu rangkaian kegiatan KKN, sehingga manfaat yang dihasilkan bersifat lintas bidang, mulai dari digitalisasi tata kelola pemerintahan desa, pendidikan keagamaan anak, kesehatan ibu dan anak, hingga literasi keuangan sejak dini. Program kerja ini bertujuan untuk: (1) membantu Pemerintah Desa Sidomukti meningkatkan kualitas pelayanan administrasi melalui digitalisasi pendataan masyarakat; (2) meningkatkan pengetahuan keagamaan anak-anak melalui pendampingan TPA; (3) meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting; (4) meningkatkan motivasi belajar siswa/i melalui program Goes to School; dan (5) menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini melalui literasi menabung dan pemanfaatan barang bekas.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sidomukti, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, pada 27 Juli–5 September 2026, oleh 11 mahasiswa KKN Kelompok 98 Universitas Muhammadiyah Riau lintas program studi (Teknik Informatika, Sistem Informasi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Farmasi, Ilmu Komunikasi, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Teknik Industri) di bawah bimbingan satu dosen pembimbing lapangan. Mitra kegiatan adalah Pemerintah Desa Sidomukti beserta perangkatnya, kader Posyandu, pengurus TPA, serta pihak sekolah (TK, SD, SMP, dan SLB) di wilayah desa.

Desa Sidomukti merupakan desa eks-transmigrasi yang terletak di Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, dengan luas wilayah 688,8 hektar yang terbagi menjadi dua dusun, yaitu Dusun Kulim Jaya dan Dusun Jati Sari. Struktur pemerintahan desa terdiri atas Kepala Desa yang membawahi Sekretaris Desa, tiga kepala seksi, dua kepala urusan, serta dua kepala dusun beserta jajaran RW dan RT di

bawahnya (Gambar 1). Mata pencaharian masyarakat cukup beragam, meliputi sektor pertanian, perkebunan kelapa sawit, dan perdagangan, dengan kehidupan sosial yang masih menjunjung tinggi nilai gotong royong dan partisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sidomukti

Metode pelaksanaan program kerja mengikuti empat tahapan, yaitu observasi dan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap observasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan koordinasi dengan perangkat desa untuk mengidentifikasi permasalahan serta potensi yang ada. Tahap perencanaan meliputi penyusunan konsep, tujuan, dan kebutuhan setiap program kerja, termasuk penentuan sasaran, jadwal, materi, dan pembagian tugas anggota kelompok. Tahap pelaksanaan merupakan penerapan dari rencana yang telah disusun, sedangkan tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan menjadi dasar perbaikan program selanjutnya.

Pada program unggulan pengembangan website, tahap perencanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan informasi masyarakat dan perangkat desa, penentuan konten (profil desa, layanan, berita, dan dokumentasi), serta perancangan struktur halaman dan tampilan. Tahap pelaksanaan meliputi pembuatan struktur halaman, desain tampilan, input konten dan data, serta pengaturan fitur-fitur layanan desa. Tahap evaluasi dilakukan dengan menguji tampilan, kelengkapan informasi, fungsi setiap fitur, serta kemudahan akses melalui komputer maupun telepon pintar, dengan masukan dari perangkat desa sebagai bahan penyempurnaan sebelum website diserahkan.

Program pendukung lain dilaksanakan dengan tahapan yang serupa. Pendampingan TPA dilakukan melalui koordinasi dengan pengurus TPA, penyusunan materi membaca Iqra'/Al-Qur'an dan hafalan doa sesuai usia anak, serta pendampingan langsung oleh mahasiswa. Edukasi pencegahan stunting dilaksanakan bekerja sama dengan kader Posyandu melalui penyuluhan gizi seimbang bagi ibu hamil dan ibu balita. Program Goes to School dilaksanakan dengan mengunjungi sekolah-sekolah di sekitar desa untuk memberikan materi motivasi belajar melalui metode interaktif. Adapun literasi menabung dan pembuatan celengan dilaksanakan bersama siswa/i kelas V SD melalui penyampaian materi secara langsung dan praktik pembuatan celengan dari barang bekas.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini menggunakan observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, kader Posyandu, dan pihak sekolah, serta dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program, guna melihat perubahan maupun peningkatan yang terjadi pada mitra dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun ketersediaan layanan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program unggulan pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Website "Sidomukti Smartcity" berhasil diselesaikan pada rentang 24 Agustus–02 September 2026. Website tersebut memuat profil desa, informasi kependudukan, layanan administrasi, berita kegiatan, serta dokumentasi program desa yang dapat diakses masyarakat secara daring kapan saja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tampilan, kelengkapan

informasi, dan fungsi fitur website telah berjalan dengan baik dan mudah digunakan melalui komputer maupun telepon pintar. Website ini kemudian diserahkan kepada Pemerintah Desa Sidomukti untuk dikelola dan diperbarui secara berkelanjutan. Hasil ini sejalan dengan temuan Maharani dan Ulfa (2022) serta Pradana dkk. (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi desa berbasis website mampu meningkatkan efektivitas, keakuratan, dan transparansi pelayanan publik di tingkat desa, sekaligus mempermudah pemerintah desa dalam pengambilan kebijakan berbasis data. Secara ringkas, capaian seluruh program kerja unggulan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Program Kerja Unggulan KKN Kelompok 98 Desa Sidomukti

No	Program Kerja	Sasaran	Capaian Hasil
1	Pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Website “Sidomukti Smartcity”	Pemerintah Desa dan masyarakat	Website aktif memuat profil desa, layanan, berita, dan data kependudukan; diserahkan kepada perangkat desa
2	Pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA)	Anak-anak Desa Sidomukti	Peningkatan kemampuan membaca Iqra/Al-Qur’an serta hafalan doa dan surat pendek
3	Edukasi Pencegahan Stunting	Ibu hamil, ibu balita, dan kader Posyandu	Peningkatan pemahaman gizi seimbang dan pencegahan stunting
4	Goes to School	Siswa/i TK, SD, SMP, dan SLB	Peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa
5	Literasi Menabung dan Pembuatan Celengan	Siswa/i kelas V SD	Tumbuhnya kebiasaan menabung dan kreativitas memanfaatkan barang bekas

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh program kerja unggulan terlaksana sesuai dengan target yang direncanakan. Program pendampingan TPA yang dilaksanakan pada 06–29 Agustus 2026 berhasil meningkatkan kemampuan membaca Iqra/Al-Qur’an serta hafalan doa dan surat pendek anak-anak Desa Sidomukti. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Ahmad Latif Tsauri dkk. (2024) dan Ariani dkk. (2026) yang menunjukkan bahwa pendampingan rutin oleh mahasiswa KKN mampu meningkatkan partisipasi dan kemampuan membaca Al-Qur’an santri TPA secara signifikan.

Kegiatan edukasi pencegahan stunting yang dilaksanakan pada 15 Agustus 2026 memberikan pemahaman kepada ibu hamil dan ibu balita mengenai gizi seimbang, pola hidup sehat, dan pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak melalui Posyandu. Hasil ini sejalan dengan Fajri dkk. (2023) dan Halim dkk. (2025) yang menyatakan bahwa edukasi gizi oleh mahasiswa KKN yang bekerja sama dengan kader Posyandu efektif meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan stunting sejak dini.

Program Goes to School yang menysasar siswa/i TK, SD, SMP, dan SLB di sekitar Desa Sidomukti berhasil meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa melalui metode penyampaian yang interaktif, seperti tanya jawab dan permainan edukatif. Adapun kegiatan literasi menabung dan pembuatan celengan dari barang bekas bagi siswa/i kelas V SD 012 Surya Indah menunjukkan antusiasme tinggi peserta selama praktik pembuatan celengan, meskipun kegiatan tidak didukung media presentasi (infokus) sehingga materi disampaikan secara langsung. Kendala tersebut dapat diatasi dengan penyampaian yang sederhana dan interaktif. Temuan ini sejalan dengan Ranem dan Dewi (2024), Putri dan Hasanah (2024), serta Safrizal dkk. (2026) yang menegaskan bahwa edukasi literasi keuangan dan praktik membuat celengan dari barang bekas efektif menumbuhkan kebiasaan menabung sekaligus kepedulian terhadap lingkungan pada anak usia sekolah.

Selain program unggulan, kelompok KKN 98 juga melaksanakan program pendukung berupa apel pagi, Jumat bersih, senam bersama, perwiran, peringatan HUT Kemerdekaan RI, dan partisipasi dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG). Seluruh program tersebut mendapat dukungan dan partisipasi aktif dari pemerintah desa dan masyarakat, tanpa kendala berarti, sebagaimana hasil evaluasi bersama yang dilakukan kelompok KKN. Faktor pendukung utama keberhasilan seluruh program adalah dukungan penuh dari Pemerintah Desa Sidomukti, antusiasme masyarakat dan siswa/i, serta koordinasi yang baik antar anggota kelompok KKN. Kendala yang ditemui relatif minor, seperti keterbatasan media presentasi pada satu kegiatan, dan telah dapat diatasi melalui penyesuaian metode penyampaian di lapangan.

Sebagai bentuk keberlanjutan program, Pemerintah Desa Sidomukti diharapkan dapat terus mengelola dan memperbarui website Sidomukti Smartcity secara berkala sehingga tetap menjadi media informasi dan pendataan yang aktif. Pengurus TPA, kader Posyandu, dan pihak sekolah juga diharapkan dapat melanjutkan materi pendampingan yang telah diberikan, sementara siswa/i diharapkan dapat menerapkan kebiasaan menabung menggunakan celengan yang telah dibuat sebagai langkah awal membangun kebiasaan finansial yang baik sejak dini.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 98 Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Sidomukti berhasil menghasilkan Sistem Informasi Desa Berbasis Website “Sidomukti Smartcity” sebagai solusi atas permasalahan pendataan masyarakat yang sebelumnya dilakukan secara manual. Website ini telah diserahkan kepada Pemerintah Desa Sidomukti dan menjadi media digital untuk pendataan, informasi, dan pelayanan administrasi desa yang dapat diakses secara daring. Selain program unggulan tersebut, kegiatan pendampingan TPA, edukasi pencegahan stunting, program Goes to School, serta literasi menabung dan pembuatan celengan dari barang bekas turut memberikan dampak nyata bagi masyarakat, khususnya anak-anak dan siswa/i, dalam aspek pendidikan keagamaan, kesehatan, dan literasi keuangan.

Keberhasilan program kerja ini didukung oleh antusiasme masyarakat, dukungan penuh Pemerintah Desa Sidomukti, serta koordinasi yang baik antaranggota kelompok KKN, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan minim kendala berarti. Program pengabdian ini menegaskan bahwa integrasi antara digitalisasi tata kelola desa dan program pemberdayaan masyarakat mampu memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan dibandingkan pelaksanaan program secara terpisah.

Untuk pengembangan lebih lanjut, direkomendasikan agar Pemerintah Desa Sidomukti secara rutin memperbarui konten dan fitur website Sidomukti Smartcity sesuai kebutuhan desa, serta agar program pendampingan TPA, edukasi kesehatan, dan literasi keuangan dapat terus dilanjutkan secara mandiri oleh pengurus TPA, kader Posyandu, dan pihak sekolah setempat. Bagi pelaksanaan KKN selanjutnya, disarankan untuk melakukan persiapan teknis yang lebih matang, khususnya ketersediaan media pendukung penyampaian materi, agar seluruh program kerja dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Desa Sidomukti.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Riau atas dukungan penyelenggaraan program KKN, kepada Bapak Hammam Zaki, S.E., M.M., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan selama kegiatan berlangsung, kepada Pemerintah Desa Sidomukti beserta seluruh perangkatnya, kader Posyandu, pengurus TPA, dan pihak sekolah atas kerja sama yang baik, serta kepada seluruh anggota KKN Kelompok 98 atas kontribusi dan kerja samanya selama pelaksanaan pengabdian di Desa Sidomukti.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Latif Tsauri, Maulana, R., Amal, G. D., Al-Farisi, M. S., & Al-Qowi, M. A. (2024). Pendampingan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an sebagai wujud pengabdian di Kampung Cibodas, Desa Cimacan, Kabupaten Cianjur. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 8–9. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- Ariani, N., Juemi, Afdal, Borahima, R. N., & Yanti, H. (2026). Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan hafalan santri di TPA Laweyan. *LEMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan. (2025). *Jumlah desa/kelurahan menurut kecamatan di Kabupaten Pelalawan, 2025*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan. <https://pelalawankab.bps.go.id>
- Fajri, N. E., Ghatr, D., Marbun, P. M., Nasution, K. R., Lestari, P. A., Resaldy, A., & Ramadhani, A. (2023). Edukasi pencegahan stunting melalui pemberian makanan bergizi program mahasiswa KKN Universitas Riau. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7307–7311. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18480>
- Halim, N. H., Augustiya, T., Safitri, D., Septiani, N., Kamila, G. S., Al Mukhtar, I., & Rahman, R. A. (2025). Kuliah Kerja Nyata (KKN) gerakan mahasiswa peduli stunting dengan sosialisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT) di Desa Paseh Kidul, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5395–5400.
- Maharani, H., & Ulfa, M. (2022). Sistem informasi desa dalam meningkatkan pelayanan publik berbasis web. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 4(3), 136–141.
- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bidang pendidikan sebagai wujud pengabdian di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>

- Oktaviany, A. S., dkk. (2025). Integrasi pendidikan karakter dan keterampilan lingkungan melalui proyek tanaman hidroponik di SD Assalaam Bandung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Pradana, A. A., Suprianto, & Rosid, M. A. (2025). Rancang bangun sistem informasi terintegrasi berbasis website untuk transformasi digital layanan publik di Desa Watesnegoro. *SemanTIK: Teknik Informasi*.
- Purwanto, H., dkk. (2024). Pendampingan P5 dalam peningkatan kreativitas dan pencegahan stunting melalui hidroponik serta produksi keripik bayam. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*.
- Putri, N., & Hasanah, U. (2024). Pemanfaatan botol bekas untuk pembuatan celengan sebagai upaya meningkatkan minat menabung pada siswa-siswi SDN 106192 Desa Besar II Terjun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), 233–241.
- Ranem, I. N., & Dewi, N. P. C. P. (2024). Edukasi literasi keuangan sejak dini pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi (JME)*, 2(1), 41–50.
- Safrizal, S., Sugesti, H., Aggreni, M., Chandra, Y., & Nanda, N. F. (2026). Edukasi manajemen keuangan dalam praktik arisan berbasis keluarga: Meningkatkan pemahaman pada komunitas ikatan keluarga. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 17–26. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v6i1.4718>
- Tim KKN Kelompok 98 Universitas Muhammadiyah Riau. (2026). *Laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Kelompok 98 di Desa Sidomukti, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan* [Laporan tidak dipublikasikan]. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Riau.